

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan bahan ajar panduan proyek Bioproses sel untuk peserta didik kelas XI MIA MA NU-AI Hidayah dapat disimpulkan bahwa :

1. Bahan ajar panduan proyek Bioproses sel yang dikembangkan dengan mengintegrasikan STEM dan model pembelajaran Project Based Learning melalui proyek pembuatan Laba garlic telah layak diaplikasikan sebagai penunjang bahan ajar. Pengembangan ini disusun dengan pemetaan masalah yang ditemukan di lapangan, dilanjutkan dengan pengembangan media dengan penentuan model pembelajaran, penulisan naskah dan penyusunan desain dan layout . Bahan ajar yang telah dicetak lalu diujikan kepada ahli media dan ahli materi untuk pengujian kualitas kelayakan bahan ajar sebagai penunjang bahan ajar. Setelah melalui tahap revisi yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi bahan ajar diujikan kepada pendidik dan siswa di MA NU Al-Hidayah
2. Tahap uji coba di MA NU AL-Hidayah melibatkan pendidik dan peserta didik yang terbagi dalam skala kecil dan skala besar. Respon pendidik mendapatkan skor 75% yang berarti bahan ajar telah Layak digunakan sebagai bahan penunjang ajar, sedangkan dalam skala kecil bahan ajar Bioproses sel mendapatkan skor 72,9% dan 70,2% dalam skala besar, pengujian terhadap siswa juga menunjukkan kriteria “Baik” untuk dijadikan penunjang bahan ajar dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat saran untuk perbaikan yakni :

1. Bagi pendidik agar dapat mengembangkan bahan ajar dengan berbagai uji coba eksperimen yang lebih variatif disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa, sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar yang beragam dan bisa membuktikan sendiri pengetahuan yang didapatkan dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba keefektifan bahan ajar dan dampak bahan ajar terhadap hasil belajar siswa, sebab penelitian dan

pengembangan bahan ajar Bioproses sel hanya terbatas pada tahap penyempurnaan produk.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengikuti perkembangan perbaruan komponen dari STEM menjadi STREAM sehingga dapat menawarkan bahan ajar yang mengikuti kebutuhan kompetensi siswa di masa mendatang. Sesuai dengan pembahasan mengenai “Analisis Jual Beli Padi Dengan Sistem Tebas Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Wilayah Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus)”, maka penulis bisa memberikan kesimpulan yang bermanfaat untuk penulis dan siapapun yang membaca ini.

